BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN

3.1 Analisa Sistem

Analisis sistem yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penilaian siswa berprestasi di SMK Swasta Panca Setia Sidomulyo dengan menggunakan pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis data.

3.1.1 Analisa Sistem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan di SMK Swasta Panca Setia Sidomulyo bertujuan untuk meningkatkan objektivitas dan efisiensi dalam penilaian siswa berprestasi melalui penerapan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Sistem ini berfokus pada integrasi data siswa yang lebih komprehensif dan sistematis, serta menghindari ketergantungan pada penilaian manual yang rentan terhadap kesalahan dan ketidakadilan.

3.1.2 Alur Sistem Informasi Lama

Pada sistem informasi lama, penilaian siswa dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari beberapa kriteria yang dianggap penting, yaitu nilai siswa, peringkat kelas, laporan kehadiran, dan tingkah laku. Namun, seluruh proses ini dilakukan secara manual, yang mencakup beberapa tahapan berikut:

1. Pengumpulan Data

- Guru mencatat nilai siswa secara manual berdasarkan ujian, tugas, dan aktivitas belajar.
- 2. Absensi siswa dicatat secara tertulis atau dalam sistem sederhana.

3. Catatan perilaku siswa diinput oleh wali kelas berdasarkan observasi.

2. Rekapitulasi dan Pengolahan Data

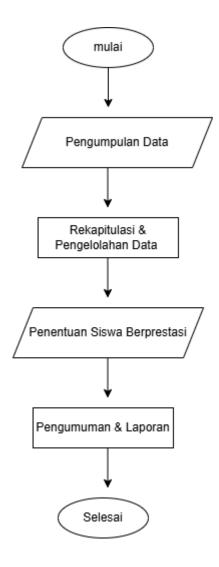
- 1. Nilai akademik dikumpulkan dan dihitung secara manual oleh guru.
- 2. Data absensi direkap oleh wali kelas.
- 3. Peringkat kelas ditentukan dengan menjumlahkan nilai rata-rata siswa.
- 4. Perilaku siswa dinilai berdasarkan catatan guru dan wali kelas.

3. Penentuan Siswa Berprestasi

- 1. Guru dan wali kelas membandingkan jumlah nilai setiap siswa.
- 2. Proses pemeringkatan dilakukan secara manual tanpa metode objektif.
- Keputusan akhir dibuat oleh pihak sekolah berdasarkan hasil diskusi, tanpa sistem otomatis yang jelas.

4. Pengumuman dan Laporan

- 1. Hasil diumumkan dalam bentuk laporan tertulis.
- Tidak ada sistem otomatis yang menyimpan dan menganalisis data untuk evaluasi lebih lanjut.



Gambar 3.1 Alur Sistem Lama

3.1.3 Usulan Sistem Baru

- 1. Pengumpulan Data Secara Digital
 - Guru dan wali kelas menginput nilai akademik, absensi, peringkat kelas, dan perilaku siswa langsung ke dalam sistem berbasis web atau aplikasi.
 - Data otomatis tersimpan dalam database untuk meminimalkan kesalahan input.

2. Proses Normalisasi dan Pembobotan Otomatis

- Sistem akan menormalisasi data untuk memastikan kesetaraan antar kriteria.
- Pembobotan dilakukan berdasarkan kesepakatan sekolah (misalnya, nilai akademik memiliki bobot lebih besar dibanding absensi).

3. Perhitungan dan Analisis dengan Metode TOPSIS

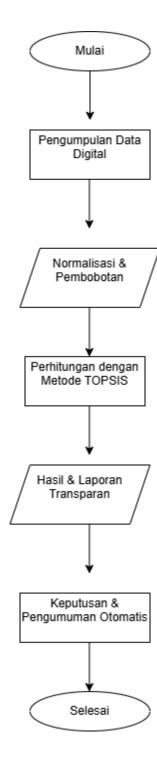
- Sistem akan menghitung skor siswa berdasarkan kedekatan dengan solusi ideal.
- Siswa dengan skor tertinggi secara otomatis masuk dalam daftar siswa berprestasi.

4. Pembuatan Laporan dan Transparansi Data

- Hasil analisis dapat diakses oleh guru, wali kelas, dan kepala sekolah dalam bentuk laporan visual.
- Orang tua dan siswa dapat melihat hasil penilaian secara transparan melalui dashboard.

5. Keputusan dan Pengumuman Otomatis

- Setelah hasil diperoleh, sistem akan secara otomatis mengumumkan siswa berprestasi melalui website sekolah atau aplikasi internal.
- Sistem menyimpan data historis untuk analisis lebih lanjut dan perbaikan sistem di masa mendatang.



Gambar 3.2 Alur Sistem Baru

3.2 Desain Sistem

Desain sistem adalah proses perancangan komponen, arsitektur, dan alur kerja sistem untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian ini, desain sistem berfokus pada pengembangan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat meningkatkan objektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pemilihan siswa berprestasi.

3.2.1 Desain Global

Desain global adalah tahapan dalam perancangan sistem yang menggambarkan struktur utama sistem secara keseluruhan, termasuk komponen utama, aliran data, dan hubungan antar elemen sistem. Tujuan dari desain global adalah untuk memberikan gambaran umum tentang bagaimana sistem akan bekerja sebelum masuk ke tahap desain detail dan implementasi.

Deskripsi aktor-aktor tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

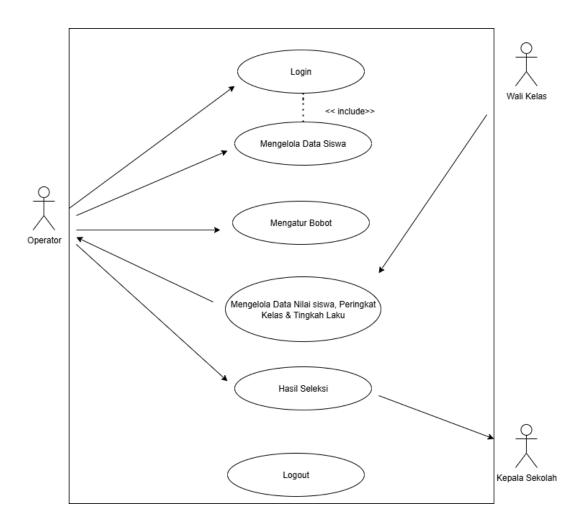
Tabel 3.1 Aktor dan Deskripsi

Aktor	Deskripsi		
Operator	Operator adalah pengguna dengan		
	tingkat akses tertinggi dalam		
	sistem. Mereka bertanggung		
	jawab atas pengelolaan data dan		

	pengaturan sistem agar proses		
	seleksi berjalan sesuai prosedur.		
T. 1 0 1 1 1	77 1 0 1 1 1 1 1 1		
Kepala Sekolah	Kepala Sekolah adalah pengguna		
	dengan wewenang tertinggi dalam		
	mengambil keputusan akhir		
	berdasarkan laporan yang		
	diberikan oleh sistem.		
Wali Kelas	Wali Kelas adalah pengguna yang		
	bertugas untuk memasukkan data		
	nilai siswa berdasarkan kriteria		
	yang telah ditentukan.		
	1		

3.2.2 *UseCase* Diagram

UseCase Diagram merupakan representasi visual yang menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem dalam menentukan siswa berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Diagram ini membantu memahami bagaimana sistem pendukung keputusan bekerja, peran pengguna, serta proses yang terjadi dalam sistem. Deskripsi aktor-aktor tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Gambar 3.3 UseCass Diagram

Berikut penjelasan *Usecase* Operator telah di deskripsikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 UseCase

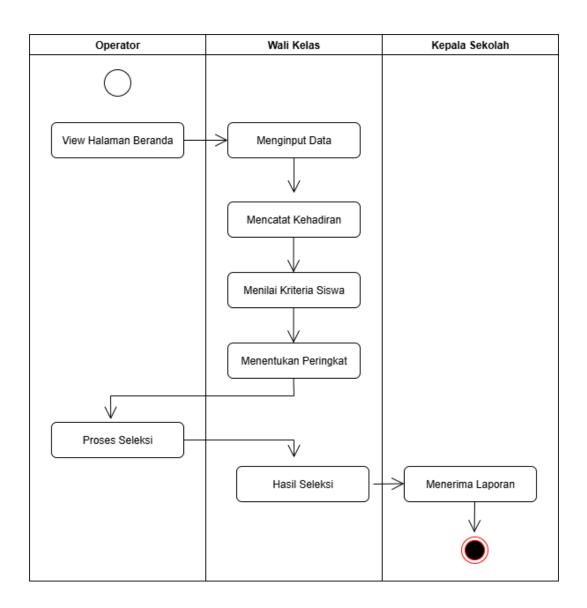
No	UseCase	Fungsi			
1.	Login	Login terlebih dahulu menggunakan			
		kredensial mereka untuk dapat mengakses			
		sistem dan memulai tugas mereka. Fungsi ini			
		untuk memastikan bahwa hanya operator			

		yang berwenang yang dapat mengakses data
		dan informasi sensitif.
2.	Mengelola Data	Setelah login, operator dapat mengelola
		data yang ada di dalam sistem, seperti
		memperbarui, menambah, atau
		menghapus data yang diperlukan untuk
		proses lainnya. Ini termasuk data siswa,
		nilai, dan data lainnya yang relevan.
3.	Mengatur Bobot	Operator dapat mengatur bobot atau nilai
		penting dari setiap kriteria yang
		digunakan dalam penilaian atau proses
		lainnya. Pengaturan bobot ini akan
		memengaruhi perhitungan dan hasil akhir
		dari sistem.
4.	Mengelola Data Nilai	Setelah login, operator dapat mengelola
	Akademik, Tingkah	data siswa. Ini termasuk menambah,
	Laku	mengedit, atau menghapus data siswa,
		serta memastikan data siswa selalu
		diperbarui dan akurat.
5.	Melihat Hasil Seleksi	Setelah login, kepala sekolah dapat melihat
		hasil seleksi, yang mungkin berisi informasi
		terkait kandidat atau proses seleksi.
6.	Logout	Setelah selesai menggunakan aplikasi,

	setelah memakainya harus logout untuk
	menjaga kerahasiaan dan keamanan data
	yang ada di dalam sistem.

3.2.3 Activity Diagram

Activity adalah elemen yang menggambarkan suatu tindakan atau proses yang terjadi dalam suatu sistem. Dalam konteks sistem Siswa Berprestasi, Activity mengacu pada langkah-langkah atau tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan, yaitu menilai dan menentukan siswa yang berprestasi berdasarkan kriteria yang ada.



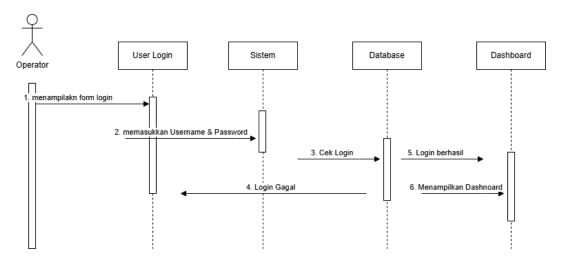
Gambar 3.4 Activity Diagram

3.2.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah diagram yang menggambarkan urutan interaksi antara objek atau aktor dalam suatu sistem seiring waktu. Dalam konteks sistem Siswa Berprestasi, Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan bagaimana objek-objek dalam sistem saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya dalam menentukan siswa berprestasi.

1. Sequeence Diagram Login Pada Operator

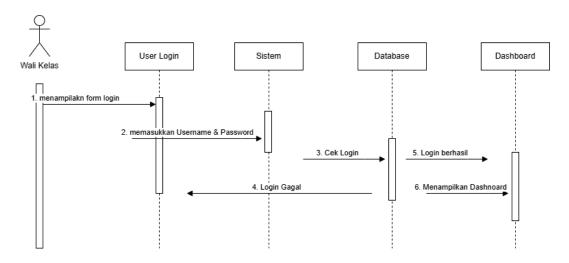
Diagram sekuens login pada operator menggambarkan interaksi antara aktor (operator) dan komponen sistem dalam proses otentikasi. Diagram ini memvisualisasikan urutan pesan yang dikirim dari operator ke antarmuka sistem, kemudian dilanjutkan ke sistem autentikasi dan basis data, hingga menghasilkan respon berupa status keberhasilan atau kegagalan login.



Gambar: 3.5 Sequence Diagram Login Pada Operator

2. Sequence Diagram Login pada Wali Kelas

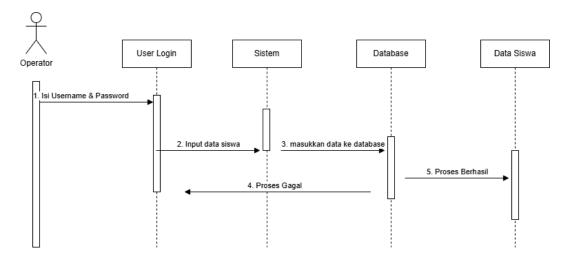
Diagram sekuens login pada wali kelas menggambarkan interaksi antara aktor (wali kelas) dan komponen sistem dalam proses otentikasi. Diagram ini memvisualisasikan urutan pesan yang dikirim dari operator ke antarmuka sistem, kemudian dilanjutkan ke sistem autentikasi dan basis data, hingga menghasilkan respon berupa status keberhasilan atau kegagalan login.



Gambar 3.6 Sequence Diagram Login Pada Wali Kelas

3. Sequence Diagram Tambah Mengelola Data Siswa Pada Operator

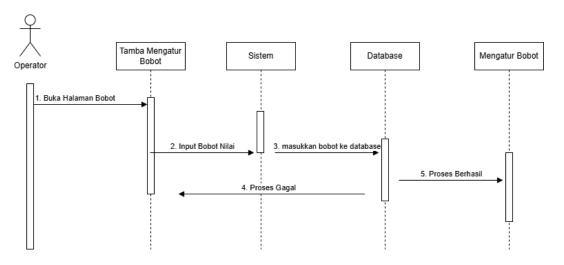
Diagram ini menggambarkan alur komunikasi secara berurutan, mulai dari input data oleh aktor hingga sistem memproses dan menyimpan data ke dalam basis data, serta mengembalikan respons atau notifikasi.



Gambar 3.7 Sequence Diagram Data Siswa Pada Operator

4. Sequence Diagram Tambah Mengatur Bobot Pada Operator

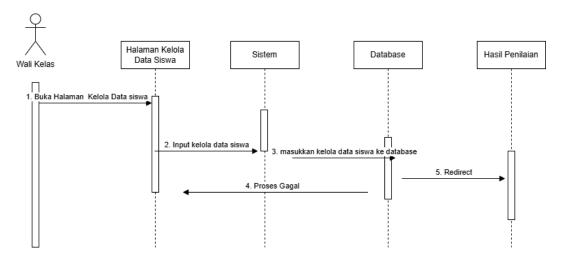
Diagram ini memperlihatkan urutan pesan dan proses yang terjadi dari awal hingga akhir, mencakup bagaimana operator menginput bobot kriteria hingga sistem menyimpan data tersebut ke dalam basis data.



Gambar 3.8 Sequence Mengatur Bobot Siswa Pada Operator

5. Sequence Diagram Halaman Kelola Data Siswa Seleksi Pada Wali Kelas

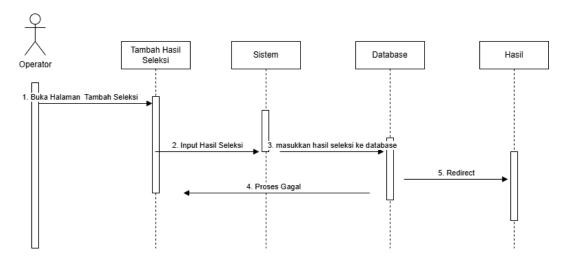
Diagram ini menunjukkan urutan pesan dan proses yang terjadi, mulai dari akses halaman, peninjauan data, hingga pengeditan atau penghapusan data siswa.



Gambar 3.9 Sequence Halaman Kelola Data Siswa Pada Wali Kelas

6. Sequence Diagram Tambah Hasil Seleksi Pada Operator

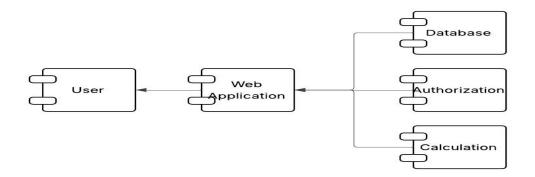
Diagram ini menampilkan alur komunikasi secara berurutan, mulai dari input hasil seleksi oleh operator hingga proses penyimpanan ke dalam basis data dan pemberian umpan balik oleh sistem.



Gambar 3.10 Sequence Hasil Seleksi Siswa Pada Operator

3.2.5 Componenet Diagram

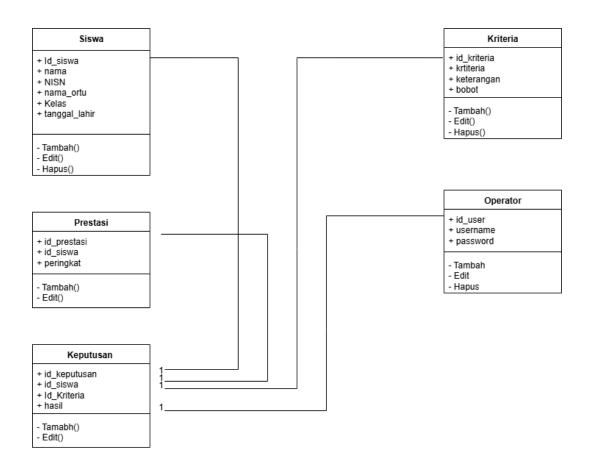
Component Diagram adalah diagram yang menggambarkan bagian-bagian sistem yang lebih besar, yang berfungsi secara independen namun saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam sistem Siswa Berprestasi, komponen-komponen ini mengorganisir elemen-elemen sistem yang saling terhubung dan berfungsi untuk memproses data siswa, melakukan penilaian, serta menghasilkan laporan berdasarkan keputusan yang diambil.



Gambar 3.11 Componenet Diagram

3.2.6 Class Diagram

Class Diagram adalah yang menggambarkan struktur sistem dengan menunjukkan kelas-kelas sistem, atribut-atribut yang dimiliki oleh kelas tersebut, metode yang ada dalam kelas, serta hubungan antar kelas. Class Diagram digunakan untuk memodelkan hubungan antara objek-objek dalam sistem dan bagaimana mereka berinteraksi.



Gambar 3.12 Class Diagram

3.3 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah proses sistematis dalam menentukan struktur, organisasi, dan hubungan data untuk memastikan penyimpanan, pengambilan, dan manipulasi data yang efisien dalam suatu sistem informasi. Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan basis data yang optimal, terorganisir, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta aplikasi yang akan mengaksesnya.

1. Tabel Operator

Tabel dibawah ini merupakan struktur tabel basis data yang kemungkinan digunakan menyimpan akun operator/ admin dalam sistem pendukung keputusan siswa berprestasi. Berikut adalah penjelasan lebih rinci berdasarkan masing-masing field.

Tabel 3.3 Tabel Admin

Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
id_admin	Int	15	Primary
Username	Varchar	30	Username
Password	Text		Password

2. Siswa

Tabel siswa berfungsi sebagai pusat penyimpanan data utama mengenai siswa dalam sistem. Tabel ini mencatat identitas, informasi akademik, serta keterkaitan dengan kelas, wali kelas, dan prestasi siswa yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi.

Tabel 3.4 Tabel Siswa

Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
Id	Int	15	Primary Key
Nama	Varchar	10	Nama Siswa
NISN	Int	30	NISN
Nama Ortu	Varchar	20	Nama ortu siswa
Kelas	Varchar	30	Kelas siswa
TTL	Text		Tempat/Tanggal
			Lahir

3. Kriteria

Tabel kriteria berfungsi sebagai penyimpanan data terkait faktor-faktor penilaian yang digunakan dalam proses seleksi siswa berprestasi. Kriteria ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan menggunakan metode *TOPSIS* atau metode lainnya.

Tabel 3.5 Tabel Kriteria

Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
Id	Int	15	Primary Key
Kriteria	Varchar	10	Kriteria siswa
Keterangan	Int	30	Keterangan
Bobot	Int	20	Bobot

4. Prestasi

Tabel prestasi berfungsi sebagai penyimpanan data mengenai pencapaian atau penghargaan yang diperoleh siswa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Data dalam tabel ini menjadi salah satu faktor untuk menentukan siswa berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 3.6 Tabel Prestasi

Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
Id	Int	10	Primary Key
Id Siswa	Int	30	Tabel siswa
Peringkat	Int	20	Peringkat

5. Keputusan

Tabel keputusan berfungsi sebagai penyimpanan data hasil analisis dan perhitungan dalam proses seleksi siswa berprestasi menggunakan metode *Sistem*

Pendukung Keputusan (SPK), seperti *TOPSIS*. Tabel ini berisi informasi mengenai nilai evaluasi siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta peringkat hasil keputusan.

Tabel 3.7 Tabel Keputusan

Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
Id	Int	10	Primary Key
Id Siswa	Int	30	Tabel siswa
Id Kriteria	Int	20	Tabel Kriteria
Hasil	Int	15	Hasil Siswa

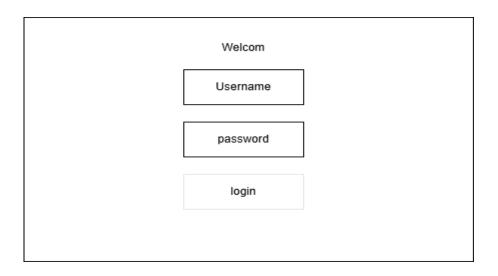
3.3.1 Desain Input

Desain input adalah layar yang terhubung dan memberikan data input.

Desain input mencakup formulir yang diimpor untuk banyak pengguna yang berbeda seperti halaman Login untuk Operator, Wali Kelas dan Kepala Sekolah mengelola data Siswa Berprestasi secara langsung. Setiap formulir dilengkapi validasi I nput untuk memastikan data yang akan dimasukkan sesuai standar.

3.3.2 Desain Login

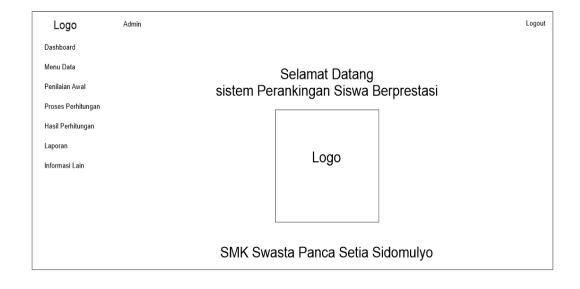
Halaman login memastikan hanya pengguna yang dapat mengakses dashboard. Memasukkan Halaman *login* umumnya berfungsi untuk memverifikasi identitas pengguna dengan memasukkan kredensial seperti username/email dan password.



Gambar 3.13 Login

3.3.3 Desain Halaman Beranda

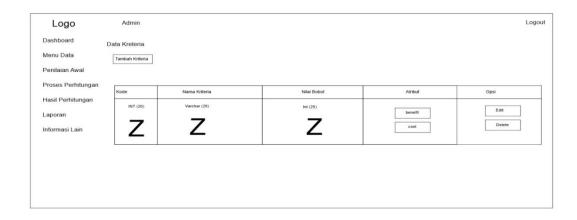
Desain halaman *beranda* (*homepage design*) adalah proses perancangan tampilan utama dari sebuah situs web atau aplikasi yang berfungsi sebagai titik masuk utama bagi pengguna.



Gambar 3.14 Halaman Beranda

3.3.4 Rancangan Antar Muka Data Kriteria

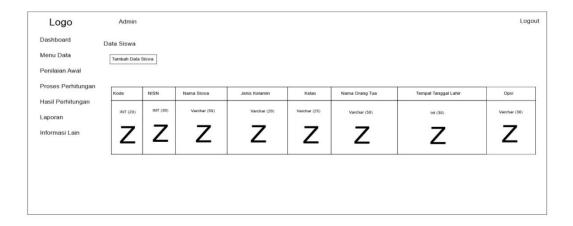
Rancangan antar muka halaman data kriteria adalah halaman untuk menambahkan kriteria penilaian, nilai, atribut dan opsi.



Gambar 3.15 Rancangan Antar Muka Data Kriteria

3.3.5 Rancangan Antar Muka Data Siswa

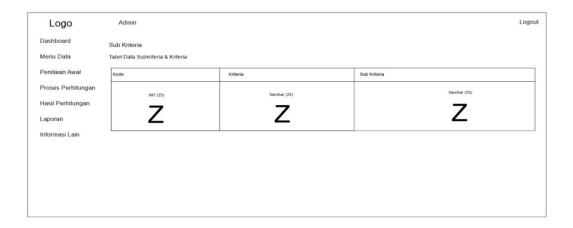
Rancangan antar muka halaman data siswa adalah halaman untuk menambahkan data-data siswa yang berprestasi yaitu yang berisi, NISN, Nama Siswa, Jenis Kelamin, Kelas, Nama Orang Tua, Tempat Tanggal Lahir dan Opsi.



Gambar 3.16 Rancangan Antar Muka Data Siswa

3.3.6 Rancangan Antar Muka Sub Kriteria

Rancangan antar muka halaman sub kriteria adalah halaman untuk menambahkan kriteria tambahan yaitu yang berisis Kriteria dan sub Kriteria.



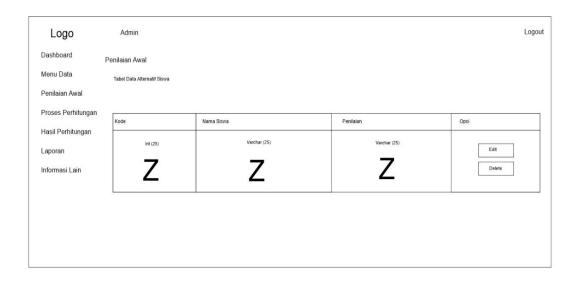
Gambar 3.17 Rancangan Antar Muka Sub Kriteria

3.3.7 Desain Output

Sebelumnya Desain Output tidak menggunakan Aplikasi atau sering di sebut Manual. Maka akan membuat Desain Output berisi situs web yang berisi, Penilaian awal, Proses perhitungan, hasil perhitungan, cetak hasil normalisasi, dan laporan perangkingan. Untuk lebih jelasnya lihat pada gambar berikut:

3.3.8 Rancangan Antar Muka Penilaian Awal

Rancangan antar muka halaman penilaian awal adalah halaman untuk melakukan penilaian awal dengan beberapa perhitungan yang berisi Nama Siswa, Penilaian dan Opsi.



Gambar 3.18 Rancangan Antar Muka Penilaian Awal

3.3.9 Rancangan Antar Muka Proses Perhitungan

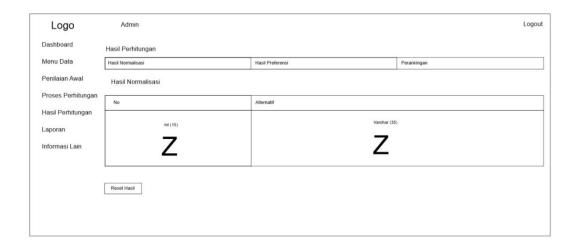
Tampilan dan interaksi yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan suatu proses perhitungan secara sistematis melalui sebuah aplikasi atau sistem digital. Rancangan antar muka halaman proses perhitungan adalah halaman untuk menghitung seluruh kriteria dan sub kriteria.



Gambar 3.19 Rancangan Antar Muka Proses Perhitungan

3.3.10 Rancangan Antar Muka Hasil Perhitungan

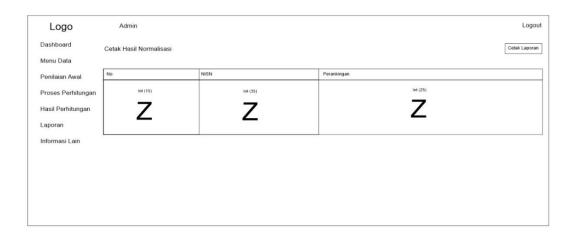
Rancangan antar muka halaman hasil perhitungan adalah halaman untuk melihat hasil perhitungan seperti hasil perhitungan normalisasi dan perankingan yang berisi Hasil perhitungan, hasil preferensi, dan perangkingan.



Gambar 3.20 Rancangan Antar Muka Hasil Perhitungan

3.3.11 Rancangan Antar Muka Cetak Hasil Normalisasi

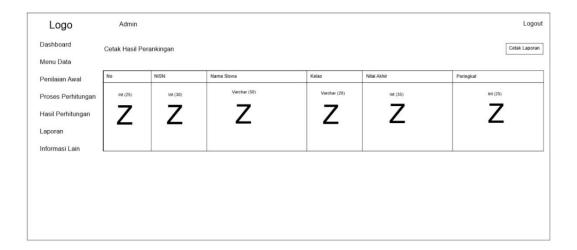
Rancangan antar muka halaman cetak hasil normalisasi adalah halaman untuk mencetak laporan hasil normalisasi yang berisi NISN, dan perangkingan.



Gambar 3.21 Rancangan Antar Muka Cetak Hasil Normalisasi

3.3.12 Rancangan Antar Muka Cetak Laporan Perankingan

Rancangan antar muka halaman cetak hasil perankingan adalah halaman untuk mencetak laporan perankingan yang berisi, NISN, Nama siswa, Kelas, Nilai akhir dan peringkat akhir yang menentukan juara umum di sekolah SMK Swasta Panca Setia.



3.3.13 Gambar Rancangan Antar Muka Cetak Laporan Perankingan